

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi pada dasarnya berfungsi untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu informasi yang dihasilkan melalui suatu proses akuntansi diharapkan dapat memberikan gambaran sebaik-baiknya mengenai keadaan suatu entitas usaha yang akan menjadi masukan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam memilih berbagai alternative tindakan sesuai dengan informasi akuntansi yang diterima, untuk itu akuntansi sebagai suatu sistem informasi memiliki fungsi yang tidak statis, selalu berkembang mengikuti perkembangan dunia usaha.

Informasi sebagai hasil dari proses akuntansi keuangan yang disajikan secara periodik berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Adapun seluruh proses akuntansi keuangan serta penyajian laporan keuangan tersebut diselenggarakan sesuai ketentuan umum yang telah diterima dikalangan profesi akuntan yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai memperluas usahanya. Adanya pasar luar negeri yang jauh lebih besar dan terbuka dibandingkan dengan pasar dalam negeri dalam perekonomian

global, menyebabkan perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya melakukan transaksi bisnis di dalam negeri saja melainkan juga melakukan transaksi bisnis internasional seperti kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor dan impor adalah dua sisi dalam perdagangan internasional. Dalam transaksi bisnis internasional diperlukan mata uang asing untuk penyelesaiannya dimana perubahan kurs atau nilai tukar mata uang merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Pada kenyataannya setiap hari bahkan setiap jam terjadi perubahan nilai tukar dan seringkali perubahan nilai tukar ini tidak berdasarkan pada perubahan fundamental ekonomi saja tetapi lebih pada kejadian-kejadian yang sifatnya sentimen seperti masalah keamanan, politik dan sentimen-sentimen non ekonomi lainnya. Perubahan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing di Indonesia pada umumnya berupa naik turunnya nilai rupiah terhadap mata uang asing yang terjadi harian dan devaluasi nilai rupiah terhadap mata uang asing. Perubahan nilai tukar yang tidak stabil ini membawa dampak yang sangat besar dalam dunia usaha, oleh sebab itu diperlukan perlakuan yang tepat dalam pengungkapan selisih kurs tersebut.

Perlakuan akuntansi atas selisih kurs dalam transaksi ekspor impor harus sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum. Di Indonesia, perlakuan akuntansi mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal perlakuan akuntansi atas selisih kurs

ini, yang digunakan sebagai acuan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.10 tentang transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ” PENGARUH PENCATATAN DAN PENGAKUAN SELISIH KURS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT BILPLAST GRAPINDO ”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Melihat latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa kerugian atau keuntungan selisih kurs akan berdampak besar pada laporan keuangan perusahaan. Maka itu perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang dilakukan oleh perusahaan harus sesuai dengan perlakuan akuntansi yang diterima umum baik dalam hal pengukuran, pengakuan, definisi elemen, penyajian maupun pengungkapan. Perlakuan akuntansi yang dilakukan perusahaan harus sesuai dengan kelima perlakuan akuntansi tersebut dan bukan hanya sesuai dengan salah satu perlakuan diantaranya. Oleh sebab itu perusahaan harus mengalokasikan pos-pos mana dalam laporan keuangan atas mata uang asing yang harus dijabarkan dalam Rupiah, melakukan pencatatan atas selisih kurs dalam laporan keuangan, serta menentukan kurs mana yang harus digunakan sebagai dasar penjabaran mata uang asing ke dalam Rupiah.

Karena banyaknya masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini maka penulis membatasi penelitiannya pada pembelian kredit dan penjualan kredit dalam mata uang asing pada laporan keuangan perusahaan tahun 2010.

C. Perumusan Masalah

Setelah melakukan penelitian pada perusahaan ini maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan dan pengakuan selisih kurs yang diterapkan oleh PT Bilplast Grapindo?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi selisih kurs yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia?
3. Apakah pengaruh pencatatan dan pengakuan selisih kurs terhadap laporan keuangan perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dibahas oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pencatatan dan pengakuan selisih kurs yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi selisih kurs yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan dan pengakuan selisih kurs terhadap laporan keuangan perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta penguasaan baik teori maupun praktek dalam penerapan perlakuan akuntansi selisih kurs.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan perlakuan akuntansi selisih kurs

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan bacaan dan informasi yang dapat dipergunakan bagi pihak yang memerlukannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran secara singkat dari masing-masing bab yang memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan. Maka penyusunan skripsi ini mempunyai urutan bab yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar-dasar teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan pengolahan data, definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan, dan membahas hasil penelitian untuk perbaikan yang sesuai dengan perlakuan akuntansi yang diterima umum.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta saran-saran yan diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.